BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Purworejo dengan kelas pratama yang beralamat di Jl. Pemuda No.24, 54111, Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54151. Dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, UTD PMI Purworejo menggunakan bahan yang telah direkomendasi dari UTD Pusat dan Kementrian Kesehatan RI serta peralatan yang sesuai dengan *Standar Operating Prosedur* (SOP) sehingga alat bahan tersebut dapat terjamin kualitasnya. Pelayanan yang dilakukan di UTD PMI Purworejo yaitu terkait layanan seleksi donor, pengambilan darah, pemeriksaan infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD), pengolahan komponen darah, pemeriksaan serologi golongan darah, serta pendistribusian darah. UTD PMI Purworejo tidak hanya melakukan layanan donor darah di dalam gedung saja namun juga rutin melakukan layanan donor darah dengan *mobile unit* di berbagai tempat sekitaran kabupaten Purworejo.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terkait jumlah stok darah dari tahun 2019-2021 yang terdapat di UTD PMI Purworejo baik yang diperoleh dari kegiatan di dalam gedung maupun *mobile unit* serta berdasarkan dengan golongan darah.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2019

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2019 dari kegiatan donor dalam gedung dan *mobile unit* ditampilkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Jumlah Stok Darah Tahun 2019

Tahun 2019	Stok Darah		Total	
	Dalam Gedung	*Mobile Unit*	n	%
Januari	231	380	611	6,97%
Februari	338	502	840	9,58%
Maret	261	472	733	8,36%
April	294	569	863	9,84%
Mei	298	232	530	6,04%
Juni	263	395	658	7,50%
Juli	313	463	776	8,85%
Agustus	240	458	698	7,96%
September	277	530	807	9,20%
Oktober	250	563	813	9,27%
November	272	409	681	7,77%
Desember	242	518	760	8,67%
Total	3.279	5.491	8.770	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2019

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah total stok darah di Unit Transfusi Darah PMI Purworejo pada tahun 2019 yaitu sebanyak 8.770 kantong dengan stok terbanyak pada bulan April yaitu 863 (9,84%) yang diperoleh dari donor dalam gedung 294 kantong dan *mobile unit* sebanyak 569 kantong, kemudian stok terendah yaitu pada bulan Mei dengan jumlah stok 530 kantong (6,04%) dimana diperoleh dari donor dalam gedung sebanyak 298 dan dari kegiatan *mobile unit* sebanyak 232 kantong.

Setelah diketahui total jumlah stok darah tahun 2019 yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, maka selanjutnya dijabarkan jumlah stok darah berdasarkan golongan darah yang dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Jumlah Stok Darah Tahun 2019 Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi	Presentase
A	2.126	24%
B	2.498	28%
O	3.418	39%
AB	728	8%
Total	8.770	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2019

Jumlah stok darah pada tahun 2019 di UTD PMI Purworejo berdasarkan golongan darah disajikan pada Tabel 4.2 terlihat bahwa golongan darah terbanyak di tahun 2019 yaitu golongan O dengan jumlah 3.418 (39%) dari jumlah total golongan darah di tahun 2019 yaitu 8.770 kantong, dan golongan darah terendeh yaitu AB jumlah 728 kantong atau sama dengan 8%.

3. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2020

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2020 dari kegiatan donor dalam gedung dan *mobile unit* ditampilkan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Jumlah Stok Darah Tahun 2020

Tahun 2020	Stok Darah		Total	
	Dalam Gedung	*Mobile Unit*	N	%
Januari	227	284	511	5,33%
Februari	236	433	669	6,97%
Maret	303	259	562	5,86%
April	252	674	926	9,65%
Mei	264	0	264	2,75%
Juni	469	389	858	8,94%
Juli	320	355	675	7,03%
Agustus	531	356	887	9,24%
September	572	398	970	10,11%
Oktober	546	645	1.191	12,41%
November	495	586	1.081	11,27%
Desember	628	374	1.002	10,44%
Total	4.843	4.753	9.596	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2020

Berdasarkan dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah total stok darah di Unit Transfusi Darah PMI Purworejo pada tahun 2020 yaitu sebanyak 9.596 kantong

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dengan stok terbanyak pada bulan Oktober yaitu 1.191 kantong (12,41%) yang diperoleh dari donor dalam gedung 546 kantong dan *mobile unit* sebanyak 645 kantong, kemudian stok terendah yaitu pada bulan Mei dengan jumlah stok 264 kantong (2,75%) yang semuanya diperoleh dari donor dalam gedung yaitu sebanyak 264 dan tidak ada kegiatan mobile unit.

Setelah diketahui total jumlah stok darah tahun 2020 yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, maka selanjutnya dijabarkan jumlah stok darah berdasarkan golongan darah yang dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Jumlah Stok Darah Tahun 2020 Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi	Presentase
A	2.320	24%
B	2.754	29%
O	3.787	39%
AB	735	8%
Total	9.596	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2020

Penyajian data terkait jumlah stok darah pada tahun 2020 di UTD PMI Purworejo yang dilihat berdasarkan golongan darah disajikan pada Tabel 4.4 sehingga dapat dilihat bahwa golongan darah terbanyak di tahun 2020 yaitu golongan O dengan jumlah 3.787 (39%) dari jumlah total golongan darah di tahun 2020 yaitu 9.596 kantong, dan golongan darah terendeh yaitu AB yang dengan jumlah 735 kantong atau sama dengan 8% dari total stok darah di tahun 2020.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2021

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2021 dari kegiatan donor dalam gedung dan *mobile unit* dijabarkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jumlah Stok Darah Tahun 2021

Tahun 2021	Stok Darah		Total	
	Dalam Gedung	*Mobile Unit*	n	%
Januari	569	402	971	9,37%
Februari	459	360	819	7,90%
Maret	554	358	912	8,80%
April	426	542	968	9,34%
Mei	604	345	949	9,15%
Juni	561	415	976	9,42%
Juli	395	92	487	4,70%
Agustus	517	241	758	7,31%
September	494	435	929	8,96%
Oktober	583	278	861	8,31%
November	372	518	890	8,59%
Desember	413	433	846	8,16%
Total	5.947	4.419	10.366	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah total stok darah di Unit Transfusi Darah PMI Purworejo pada tahun 2021 yaitu sebanyak 10.366 kantong dengan stok terbanyak pada bulan Juni yaitu 976 kantong (9,42%) yang diperoleh dari donor dalam gedung 561 kantong dan *mobile unit* sebanyak 415 kantong, kemudian stok terendah yaitu pada bulan Juli dengan jumlah stok 487 kantong (4,70%) yang diperoleh dari donor dalam gedung sebanyak 395 dan donor mobile unit yaitu sebanyak 92 kantong.

Setelah diketahui total jumlah stok darah tahun 2021 yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, maka selanjutnya dijabarkan jumlah stok darah berdasarkan golongan darah yang dapat dilihat pada Tabel 4.6

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 4.6 Jumlah Stok Darah Tahun 2021 Berdasarkan Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi	Distribusi
A	2.565	25%
B	3.068	30%
O	3.928	38%
AB	805	8%
Total	10.366	100%

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2021 berdasarkan golongan darah dapat dilihat bahwa golongan darah terbanyak di tahun 2021 yaitu golongan O dengan jumlah 3.928 (38%) dari jumlah total golongan darah di tahun 2021 yaitu 10.366 kantong, dan golongan darah terendeh yaitu AB yang dengan jumlah 805 kantong atau sama dengan 8% dari total stok di tahun 2021.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

5. Perbandingan Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2019-2021

Perbandingan stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021 ditampilkan pada Gambar 4.1

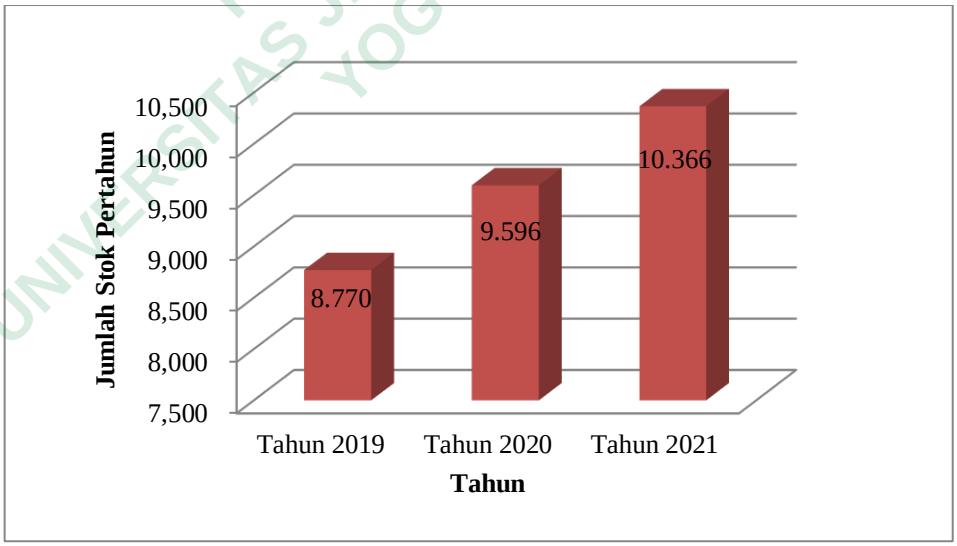

Gambar 4.1 Perbandingan Stok Darah Tahun 2019-2021

Sumber: Data Sekunder UTD PMI Purworejo Tahun 2019-2021

Berdasarkan dari Gambar 4.1 terlihat bahwa pada tahun 2019 jumlah stok darah yaitu sebanyak 8.770, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020

menjadi 9.596 dan di tahun 2021 meningkat kembali menjadi 10.366 kantong darah. Total stok darah selama tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 28.732 kantong darah.

B. Pembahasan

1. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2019

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo pada tahun 2019, diketahui bahwa total stok darah pada tahun 2019 yaitu sebanyak 8.770 kantong yang di dapatkan dari donor dalam gedung dan *mobile unit* dengan jumlah stok terbanyak terdapat pada bulan April yaitu sebanyak 863 (9,84%) kantong darah dan stok terendah terdapat di bulan Mei dengan jumlah 530 (6,04%) kantong darah. Apabila dilihat berdasarkan tempat perolehan stok darah maka, pada tahun 2019 ini stok darah yang didapatkan dari *mobile unit* yaitu dengan jumlah 5.491 kantong darah labih banyak daripada yang didapat dari donor dalam gedung dengan jumlah 3.279 kantong. Penelitian Fauzi et al (2021) tentang perbandingan jumlah donasi darah sebelum dan saat pandemi di UTD PMI Banyumas juga mendapatkan hasill yang sama terkait perolehan stok darah berdasarkan tempat yang mana perolehan stok darah di tahun 2019 lebih banyak di dapatkan dari donor *mobile unit* daripada dalam gedung. Penelitian Astuti et al (2021) tentang overview of blood stocks and demand daring the covid-19 pandemic yang dilakukan di UTD PMI Sleman juga mendapatkan hasil yang serupa yaitu perolehan stok darah pada tahun 2019 lebih banyak didapatkan pada saat donor *mobile unit* daripada donor dalam gedung.

Stok darah yang diperoleh dari kegiatan *mobile unit* lebih banyak ini dapat terjadi karena di tahun 2019 tidak ada kejadian apapun yang membuat pendonor merasa khawatir untuk datang dan melakukan donor darah saat adanya kegiatan *mobile unit*, selain itu juga para pendonor merasa lebih mudah melakukan donor saat *mobile unit* sebab pendonor tidak perlu menempuh jarak untuk melakukan donor di dalam gedung PMI sehingga ditahun 2019 ini untuk UTD PMI Purworejo sendiri mendapatkan kenaikan stok darah sebanyak 2.212 kantong dari donor *mobile unit*.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Stok darah tahun 2019 ini apabila dilihat berdasarkan golongon darah maka urutan pertama stok golongan darah terbanyak yaitu pada golongan darah O dengan jumlah 3.418 (39%), urutan kedua dengan golongon darah B dengan jumlah 2.498 (28%), urutan ketiga golongan darah A dengan jumlah 2.126 (24%) dan yang terakhir produksi golongan darah yang paling sedikit yaitu golongan darah AB dengan jumlah 728 (8%) kantong dalam satu tahun tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Dwiputri et al (2020) yang dilakukan di UTD PMI Kota Yogyakarta dengan hasil penelitian yaitu golongan O merupakan produksi golongan darah terbanyak, selanjutnya golongan darah B, A dan yang terakhir yaitu AB. Berdasarkan dari data Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer RI tahun 2018 yang juga menyatakan bahwa produksi darah terbanyak adalah darah dengan golongan O yaitu sebanyak 39%, kemudian golongan B 28%, golongan A 24% dan golongan AB sebanyak 8%. Golongan darah itu sendiri merupakan ciri khusus seorang individu yang disebabkan karena adanya perbedaan dari jenis karbohidrat dan protein di permukaan membrane sel darah merah. Saat ini terdapat 4 jenis penggolongan dari sitem golongan darah ABO yaitu golongan darah A, B, AB dan O yang dilihat berdasarkan dari ada tidaknya aglutinasi terhadap antigen dan antibody (Oktari & Silvia, 2016).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2020

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2020 yang dilihat berdasarkan presentase jumlah stok dan golongan darah. Jumlah total stok darah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 9.596 kantong yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, dengan stok terbanyak terdapat pada bulan Oktober yaitu 1.191 kantong (12.41%) dan stok terendah terdapat pada bulan Mei dengan jumlah 264 kantong (2,75%). Apabila dilihat berdasarkan golongan darah maka, jumlah stok golongan darah terbanyak urutan pertama yaitu golongan O sebanyak 3.787 kantong (39%), urutan kedua golongan B sebanyak 2.754 kantong (29%), urutan ketiga golongan A sebanyak 2.320 kantong (24%) dan yang terakhir golongan AB yang menjadi produksi

golongan darah yang paling sedikit yaitu 735 kantong (8%). Hal ini sama seperti pada tahun 2019 yaitu stok golongan darah terbanyak adalah golongan O dan yang paling sedikit adalah golongan AB. Apabila dilihat berdasarkan jumlah total stok darah maka ditemukan bahwa pada tahun 2020 ini stok darah di UTD PMI Purworejo mengalami peningkatan dari stok darah tahun 2019. Jika dilihat berdasarkan tempat perolehan stok darah yaitu dari dalam gedung dan *mobile unit* maka diketahui bahwa di tahun 2020 stok darah yang diperoleh dari donor mobile unit mengalami penurunan. Hal ini bisa disebabkan karena pada tahun 2020 terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya penutupan tempat-tempat umum dan pembatasan sosial.

Penelitian ini sama seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti et.al (2021) yang dilakukan di UTD PMI Sleman yaitu ditemukan hasil yang sama mengenai adanya peningkatan stok darah dari tahun 2019 ke tahun 2020 namun pada perolehan stok dari kegiatan *mobile unit* mengalami penurunan. Terjadinya penurunan stok dari kegiatan *mobile unit* ini bisa disebabkan karena selain adanya pembatasan sosial berskala besar juga karena kekhawatiran masyarakat terkait penularan dari virus Covid-19 ini. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Yahia (2020) di Rumah Sakit King Abdullah Saudi Arabia, ditemukan hasil yang berbeda karena didapatkan hasil bahwa selama pandemi Covid-19 jumlah stok darah di Bank Darah Rumah Sakit King Abdullah Arab Saudi mengalami penurunan disebabkan karena pendonor yang merasa takut dan tidak ingin mendatangi bank darah untuk donor darah, sehingga harus dilakukannya donor darah di rumah pendonor masing-masing. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maghsudlu et al (2021) di Iran, didapatkan hasil bahwa selama awal Covid-19, pada 2 minggu pertama bulan Maret juga terjadi penurunan stok darah yang drastis namun setalah 2 minggu tersebut stok darah berangsur-angsur mengalami peningkatan kembali. Penelitian Leung & Lee (2020) yang dilakukan di Hong Kong terkait dampak Covid-19 terhadap perspektif pusat darah regional di Hong Kong, didapatkan hasil bahwa pada awal pandemi yaitu di bulan Januari tahun 2020 stok darah mengalami penurunan sekitar 40% karena beberapa kegiatan seperti donor keliling dan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

janji temu donor harus dibatalkan. Penelitian dari Wang et al (2020) yang dilakukan di Zhejiang China, menyatakan bahwa pada minggu pertama Covid-19 di China Provinsi Zhejiang terjadinya penurunan stok darah sebesar 67% hal ini juga terjadi pada keberhasilan perekrutan pendonor yang juga mengalami penurunan sebesar 65% sedangkan pada saat yang sama jumlah permintaan mengalami peningkatan lebih dari yang sebelumnya. Hal ini tentu saja membuktikan bahwa terjadi ketidakseimbangan antara jumlah stok darah dan jumlah permintaan darah. Penelitian Wang et al (2020) juga menyatakan bahwa hal ini dapat terjadi karena mayoritas masyarakat di China khawatir tentang kemungkinan terpaparnya Covid-19 selama donor darah.

3. Jumlah Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2021

Jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2021 yang dilihat berdasarkan presentase jumlah total stok darah dan golongan darah. Total jumlah stok darah tahun 2021 yaitu 10.366 kantong darah yang diperoleh dari donor dalam gedung dan *mobile unit*, dengan stok tebanyak terdapat pada bulan Juni yaitu sebanyak 976 kantong (9,42%) dan stok terendah terdapat pada bulan Juli dengan jumlah 487 kantong (4,70%). Apabila dilihat berdasarkan golongan darah maka sama seperti pada tahun 2019 dan 2020 yaitu stok golongan darah terbanyak urutan pertama adalah golongan darah O dengan jumlah 3.928 kantong (38%), urutan kedua golongan B sebanyak 3.068 kantong (30%), urutan ketiga golongan A sebanyak 2.565 kantong (25%), dan yang terakhir golongan AB sebanyak 805 kantong (8%).

Pada tahun 2021 ini total stok darah di UTD PMI Purworejo juga mengalami peningkatan dari stok tahun 2020, namun pada tahun ini perolehan stok darah dari donor *mobile unit* kembali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 2020 dan 2019. Diketahui bahwa pada tahun 2021 ini masuk ke dalam era *new normal* dari pandemi Covid-19 yang melanda di tahun 2020 sebelumnya. Pada era ini masyarakat kembali menjalankan kehidupannya seperti biasa namun dengan beberapa perubahan gaya hidup yang baru seperti harus memakai masker, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak atau tidak

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

boleh untuk berkerumun (Anis, 2021). Setiap tahun ketersediaan akan stok darah di UTD PMI selalu dijaga agar tetap dalam persediaan yang cukup, tak terkecuali di tahun 2021 yang disebut sebagai era *new normal* ini. Dampak yang ditimbulkan dari kehidupan *new normal* terhadap persediaan stok darah tidak begitu besar seperti awal pandemi Covid-19, hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan dari stok darah itu sendiri. Peningkatan stok darah telah terjadi jauh sebelum adanya *new normal* ini sehingga dalam masa *new normal* ketersediaan stok darah dapat terjamin. Penelitian dari Maghsudlu et al (2021) yang dilakukan di Iran, didapatkan hasil bahwa selama Covid-19 jumlah stok darah hanya mengalami penurunan di awal marak Covid-19 yaitu di 2 minggu awal bulan maret sedangkan pada bulan selanjutnya stok darah berangsung-angsur meningkat, selain itu apabila dilihat dari penelitian Astuti et al (2021) di UTD PMI Sleman, di dapatkan hasil bahwa stok darah di UTD PMI Sleman hanya mengalami penurunan pada saat bulan maret dan pada bulan selanjutnya stok darah kembali meningkat.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Perbandingan Stok Darah di UTD PMI Purworejo Tahun 2019-2021

Perbandingan stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Gambar 4.1 yaitu pada setiap tahun mulai dari 2019 sampai pada tahun 2021 stok darah di UTD PMI Purworejo mengalami peningkatan. Telah diketahui bahwa total stok darah selama 3 tahun tersebut yaitu sebanyak 28.732 kantong darah. Tahun 2019 jumlah stok darah yaitu 8.770 kantong (31%) kemudian mengalami peningkatan di tahun 2020 sehingga menjadi 9.596 kantong (33%) dan selanjutnya kembali meningkat di tahun 2021 menjadi 10.366 kantong (36%). Jika dilihat berdasarkan tempat diperolehnya stok darah atau tempat pengambilan darah donor yaitu dalam gedung atau *mobile unit* maka akan diketahui bahwa pada setiap tahun, mulai dari 2019 sampai 2021 perolehan stok darah dari *mobile unit* mengalami penurunan, dan donor dalam gedung mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2021.

Penurunan donor *mobile unit* ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020 sehingga pendonor merasa khawatir jika

melakukan donor darah *mobile unit*. *Mobile unit* itu sendiri merupakan kegiatan pengambilan darah donor yang dilakukan pada tempat-tempat terbuka dan umum sehingga lebih berkemungkinan besar terhadap penularan virus ini walaupun sudah memenuhi protokol kesehatan. Kesulitan dalam mengendalikan masyarakat dapat menyebabkan protokol kesehatan tidak berlaku sebagaimana mestinya sedangkan pada donor dalam gedung mengalami peningkatan jumlah pendonor karena para pendonor cenderung merasa lebih aman jika melakukan donor darah di dalam gedung secara langsung (Fauzi et al 2020).

Ketidakpastian jumlah stok darah pada setiap tahun ini selain disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 juga dapat terjadi karena adanya kegagalan pada seleksi donor. Kegagalan seleksi donor ini biasanya disebebkan karena faktor-faktor dalam diri calon pendonor mengenai kesehatan serta kondisi fisik calon pendonor itu sendiri yang menyebabkan penolakan terhadapa pendonor tersebut. Terdapat juga faktor lain selain kondisi fisik calon pendonor yaitu seperti kegagalan dalam melakukan pengambilan darah dan darah donor yang reaktif terhadap pemeriksaan infeksi menular lewat transfusi darah, sehingga darah tersebut tidak dapat masuk ke dalam persediaan stok darah. Penelitian Cahyani et al (2020) di UTD PMI Sleman diketahui bahwa pada tahun 2019 tercatat terdapat 146 pendonor yang gagal dilakukan pegambilan darah sehingga walaupun pendonor tersebut telah lolos dalam tahap seleksi donor, namun darah donor tidak dapat masuk sebagai persediaan stok. Penelitian Rachmastuti & Yulaikhah (2020) di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo, didapatkan hasil bahwa pada tahun 2019 di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo terdapat 683 calon pendonor yang gagal melakukan donor darah karena disebabkan oleh faktor dalam diri pendonor seperti usia, berat badan, kadar hemoglobin, tekanan darah, dan lain-lain. Penelitian Meytriana et al (2020) di PMI Bantul, diketahui bahwa pada triwulan I tahun 2020 terdapat 194 calon pendonor di PMI Bantul yang ditolak akibat hemoglobin rendah.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

5. Upaya UTD PMI Purworejo Dalam Pemenuhan Kebutuhan Stok Darah

Upaya yang dilakukan oleh UTD PMI Purworejo guna menjaga pemenuhan untuk kebutuhan stok darah yaitu berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan pihak Pencari Pelestari Donor Darah Sukarela (P2D2S) di UTD PMI Purworejo. Diketahui bahwa stok darah didapatkan dari pendonor yang datang dan melakukan donor darah di dalam gedung PMI dan pendonor yang melakukan donor darah saat kegiatan *mobile unit*. Berdasarkan pernyataan dari pihak P2D2S UTD PMI Purworejo, stok darah dapat terjamin karena adanya pengendalian terhadap kegiatan *mobile unit* yang mana telah dibentuknya perkumpulan kelompok-kelompok pendonor dan dilakukan penjadwalan terhadap kegiatan donor *mobile unit* dengan setiap kelompok-kelompok donor tersebut apabila sudah waktunya untuk melakukan donor darah. Upaya lain yang digunakan yaitu dengan adanya sistem otomatis untuk notifikasi pengingat bagi pendonor apabila sudah waktunya melakukan donor darah kembali, sistem ini terhubung antara SIMDONDAR dengan nomor *handphone* pendonor sehingga apabila sudah waktunya pendonor melakukan donor ulang maka akan masuk notifikasi pengingat di *handphone* pendonor.

Pada saat dilanda pandemi yaitu di tahun 2020 stok darah di UTD PMI Purworejo tidak mengalami penurunan karena kegiatan yang sudah dijadwalkan untuk pemenuhan kebutuhan stok darah seperti donor *mobile unit* tetap dijalankan walaupun dengan membatasi jumlah para pendonor dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, selain itu karena adanya pemberlakuan PPKM selama masa pandemi pihak P2D2S melakukan permohonan izin kepada pemerintah daerah setempat agar tetap mengizinkan untuk kegiatan donor darah tetap dapat dijalankan mengingat kebutuhan transfusi darah yang selalu dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djuardi (2020) tentang donor darah saat pandemi yang menyatakan bahwa masyarakat tidak perlu khawatir dalam melakukan donor darah namun tetap memperhatikan aspek kewaspadaan dan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Berdasarkan pernyataan pihak P2D2S bahwa walaupun telah terdapat kesadaran masyarakat terkait pentingnya donor darah namun tidak dapat dihindari bahwa dalam masa pandemi masyarakat cenderung marasa khawatir terkait penularan dari penyakit tersebut. Pihak PMI harus menyediakan tempat yang nyaman dan tentunya telah memenuhi segala protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar masyarakat tidak merasa khawatir dan tetap melakukan donor darah sehingga stok darah dapat tetap terjamin. Memasuki era *new normal* pada tahun 2021 stok darah di UTD PMI Purworejo kembali mengalami peningkatan, pihak P2D2S menyatakan bahwa hal ini dapat terjadi karena kesadaran masyarakat terkait donor darah semakin meningkat dan perduli tentang pentingnya ketersediaan stok darah, sehingga bagi PMI Purworejo walaupun dalam masa pandemi sejauh ini tidak ada dampak yang mengakibatkan kesulitan terkait stok darah. Hasil wawancara pihak P2D2S juga menyatakan bahwa di PMI Purworejo juga sering mengadakan donor masal menjelang ramadhan hal ini guna menjaga kebutuhan darah selama bulan ramadhan, kegiatan *mobile unit* juga tetap berjalan dengan jadwal kegiatan yaitu setelah berbuka puasa.

Penelitian sebelumnya dari Fauzi et al (2020) yang dilakukan di UTD PMI Banyumas diketahui bahwa pihak UTD PMI Banyumas dalam rangka menjaga pelestarian pendonor selama masa pandemi maka dilakukan penyebaran informasi terkait donor darah dengan melalui media SMS *gateaway* dan melalui media *WhatsApp*. Penelitian dari Raturi & Kusum (2020), di Rumah Sakit Akademik Perawat, India Utara, guna mempertahankan ketersediaan stok darah maka dikeluarkannya surat perintah untuk donor darah sukarela agar datang ke pusat donor darah untuk melakukan donor darah secara individu. Penelitian dari Yahia (2020) di Rumah Sakit King Abdullah, Arab Saudi, dilakukannya upaya untuk mempertahankan stok darah yaitu dengan edukasi melalui media publik, melakukan janji temu dengan pendonor, melakukan donor darah langsung ke rumah pendonor bahkan pihak bank darah melakukan komunikasi dengan dokter agar penggunaan darah hanya untuk keadaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

darurat dan mendesak. Penelitian Rina et al (2020) yang dilakukan di PMI Bojonegor, didapatkan hasil bahwa untuk meningkatkan stok darah maka PMI Bojonegoro melakukan beberapa strategi yaitu dengan penjadwalan pelayanan donor darah, melakukan sinergi untuk melakukan donor darah, memberikan edukasi tentang donor darah aman dan dampak apabila stok darah berkurang dan memberikan tambahan bingkisan sembako untuk pendonor. Leung & Lee (2020), pada penelitiannya tentang dampak Covid-19 perspektif pusat darah regional, yang dilakukan di Hong Kong, diketahui bahwa guna menjaga agar tidak terjadi penurunan stok darah maka tim pelayanan darah melakukan penjadwalan ulang terhadap permintaan darah non darurat. Adapun panduan dari WHO (2020), terkait langkah untuk menjaga persediaan darah yang aman dan memadai selama Covid-19 salah satunya adalah tentang mengelolah kebutuhan darah dan produk darah secara tepat, dimana petugas bank darah harus menghitung kebutuhan darah dan produk darah kemudian melakukan komunikasi dengan pelayanan transfusi darah sehingga pengeluaran darah untuk transfusi sesuai secara klinis.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan validasi data dari dua data terkait stok darah di UTD PMI Purworejo yaitu data yang berada di SIMDONDAR dan yang berbentuk hard file dengan jumlah yang berbeda.